

**STRATEGI DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA,
SERTA PARIWISATA KABUPATEN KATINGAN DALAM
PENGEMBANGAN WISATA BUKIT BATU**

SKRIPSI

Oleh:

WELSING RAMON ASI

NIM: 20.11.023499



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL, POLITIK, ADMINISTRASI DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
TAHUN 2026**

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “STRATEGI DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA, SERTA PARIWISATA KABUPATEN KATINGAN DALAM PENGEMBANGAN WISATA BUKIT BATU “. selesai tepat pada waktunya.

Penulis Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang dihasilkan atas dukungan, didikan dan bantuan dari berbagai pihak dalam rangkaian studi program Sarjana pada Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan motivasi selama penelitian studi. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

- 1) Bapak Dr. H.M Yusuf, S.Sos, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya; yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya .
- 2) Bapak Dr. Rita Rahmaniati, M.Pd., selaku Ketua Program Administrasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- 3) Bapak Sholahuddin Shoum A., S.Sos.,M.A.P selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- 4) Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Nova Riyanti, S.Sos., M.AP;
- 5) Kedua orang tua serta keluarga besar, yang telah mendukung secara moril maupun material.
- 6) Kepada para Bapak/Ibu Dosen serta teman- teman Prodi Ilmu Administrasi Publik. Serta Pihak- pihak lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai makhluk sosial yang lemah penulis tiada artinya tanpa bantuan orang lain, oleh karenanya sekali lagi penulis haturkan terima kasih, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas dengan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya bagi kita semua.

Palangka Raya, April 2026 Penulis,

RINGKASAN

Welsing Ramon Asi, 2026. Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya “Strategi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga, Serta Pariwisata Kabupaten Katingan Dalam Pengembangan Wisata Bukit Batu”. Dibawah Bimbingan: Nova Riyanti, S.Sos., M.A.P.

Kabupaten Katingan memiliki potensi pariwisata yang kaya akan keindahan alam dan nilai budaya lokal, khususnya pada destinasi Wisata Bukit Batu, namun kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Katingan dalam pengembangan Wisata Bukit Batu serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata dilakukan melalui tiga tahapan manajemen strategi menurut Fred R. David, yaitu formulasi strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Formulasi strategi mencakup penetapan visi, misi, dan kebijakan pengembangan pariwisata yang selaras dengan RIPPARNAS, RPJMD, dan Renstra Perangkat Daerah. Pelaksanaan strategi diwujudkan melalui pembangunan dan perbaikan infrastruktur, peningkatan fasilitas wisata, promosi digital melalui media sosial, dan pemberdayaan masyarakat lokal sebagai pendamping wisatawan, sedangkan evaluasi strategi dilakukan melalui peninjauan capaian kinerja, identifikasi hambatan di lapangan, dan penyesuaian program sesuai kebutuhan. Faktor pendukung pengembangan Wisata Bukit Batu meliputi keindahan alam, kekayaan budaya lokal, dan lokasi strategis di jalur lintas provinsi, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang belum optimal, serta promosi yang belum menjangkau wisatawan mancanegara. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kerja sama antara pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak ketiga, optimalisasi promosi digital untuk pasar internasional, serta penguatan pengelolaan berbasis keberlanjutan agar potensi wisata dan kearifan lokal dapat memberikan kontribusi ekonomi dan budaya secara maksimal bagi Kabupaten Katingan.

Kata kunci: Strategi Pengembangan, Wisata Bukit Batu, Faktor- Faktor,

SUMMARY

Welsing Ramon Asi, 2025. *Public Administration Study Program, Muhammadiyah University of Palangkaraya. "STRATEGY OF THE KATINGAN REGENCY CULTURE, YOUTH, SPORTS, AND TOURISM DEPARTMENT IN DEVELOPING BUKIT BATU TOURISM."* Under the guidance of: Nova Riyanti, S.Sos., M.A.P.

Katingan Regency has rich tourism potential, rich in natural beauty and local cultural values, particularly at the Bukit Batu tourist destination. However, its contribution to Regional Original Income (PAD) is still suboptimal. This study aims to analyze the strategy of the Katingan Regency Culture, Youth, Sports, and Tourism Office in developing Bukit Batu tourism and identify supporting and inhibiting factors. This study used a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation, which were then analyzed using an interactive analysis model. The results show that tourism development strategies are implemented through three stages of strategic management according to Fred R. David: strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation. The strategy formulation includes establishing a vision, mission, and tourism development policies aligned with the National Development Planning (RIPPARNAS), the Medium-Term Development Plan (RPJMD), and the Regional Apparatus Strategic Plan (Renstra). Strategy implementation is realized through infrastructure development and improvement, tourism facility enhancements, digital promotion through social media, and empowerment of local communities as tourist companions. Strategy evaluation is conducted through reviewing performance achievements, identifying obstacles in the field, and adjusting programs as needed. Supporting factors for the development of Bukit Batu Tourism include natural beauty, rich local culture, and a strategic location on inter-provincial routes. Inhibiting factors include limited human resources, suboptimal facilities and infrastructure, and promotions that have not yet reached international tourists. This study recommends increasing collaboration between local governments, communities, and third parties, optimizing digital promotion for the international market, and strengthening sustainability-based management so that tourism potential and local wisdom can maximize economic and cultural contributions to Katingan Regency.

Keywords: Development Strategy, Bukit Batu Tourism, Factors,

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat, kesehatan, serta kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terima kasih saya ucapkan untuk:

Skripsi ini dipersembahkan untuk yang tercinta:

1. Orangtua yang penulis kasihi, yang telah membesarkan penulis, menuntun, membimbing, serta mendukung penulis dengan penuh cinta kasih;
2. Keluarga yang tidak henti dan tidak bosan untuk terus memberikan dukungan dalam menata hidup agar lebih baik lagi dan selalu memberikan dorongan untuk tetap semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini;
3. Bapak/Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepadaku;
4. Serta teman – teman seangkatanku dan satu dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan inspirasi;

Dengan penuh hormat:

Almamater Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya beserta seluruh Civitas Akademika.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas keberkahan-Nya yang telah memberikan kebaikan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dalam waktu tepat. Penyusunan skripsi dan proses penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, Administrasi dan Komunikasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Judul skripsi ini adalah “Strategi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga, Serta Pariwisata Kabupaten Katingan Dalam Pengembangan Wisata Bukit Batu”.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari adanya berbagai tantangan dan hambatan yang harus diatasi. Namun, penulis berhasil melewati hal tersebut berkat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus. Besar harapan penulis bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi di masa depan.

Palangka Raya, April 2026

Welsing Ramon Asi

NIM: 20.11.023499

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	1
IDENTITAS TIM PENGUJI SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
RINGKASAN.....	iv
SUMMARY.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori	14
1. Manajemen.....	14
2. Strategi.....	15
3. Manajemen Strategi	20
4. Teori Analisis Strategi	23
5. Pariwisata	27
6. Objek Wisata.....	28
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III	36
METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data	37

D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	38
F. Keabsahan Data	39
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum.....	41
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	66
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Rekapitulasi Pagu Rencana Indikator Perangkat daerah Kab. Katingan Tahun 2023	53
Tabel 4 2 Penerapan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).....	56
Tabel 4 3 Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	58
Tabel 4 4 Jumlah total aset gedung dan bangunan	58
Tabel 4 5 Jumlah aset untuk jalan, irigasi, dan jaringan pada tahun 2023 ...	59
Tabel 4 6 rincian pendapatan Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Katingan Tahun Anggaran 2023	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir Penelitian	35
Gambar 4 1 Struktur Organisasi	42
Gambar 4 2 Wisata Bukit Batu.....	46
Gambar 4 3 Daftar Kunjungan Wisata kabupaten Katingan.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah dengan berbagai bentuk kebudayaan, adat istiadat dan kepercayaan agama yang berkembang. Pada sektor pariwisata bersumber dari sumber daya alam, Indonesia sebagai negara kepulauan juga memiliki potensi yang besar dalam mendorong sektor pariwisata sebagai komoditi dengan nilai tinggi bagi perekonomian negara serta berdampak pada penghasil devisa kedua terbesar di dunia setelah minyak dan gas bumi (Migas). Sedangkan pada sektor seni dan kebudayaan, Indonesia memiliki potensi untuk dapat dimanfaatkan oleh daerah salah satunya untuk penggerak perekonomian seperti meningkatkan pendapatan asli mereka salah satunya pemanfaatan melalui bidang pariwisata.

Pariwisata merupakan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain (Rachmad et al., 2021). Pengembangan pada bidang pariwisata memiliki nilai lebih jika dikelola dengan baik, sebab salah satu tujuan pengembangan pada bidang pariwisata yaitu untuk manfaat perekonomian suatu daerah sebagai usaha dalam meningkatkan pendapatan daerah.

Pengembangan sektor pariwisata dapat dilakukan berdasarkan potensi-potensi yang dimiliki setiap daerah, seperti yang dimiliki daerah Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah, dengan potensi wisata alam yang sangat menarik, diantaranya adalah Wisata Bukit Batu. Wisata yang dikenal dengan keindahan alam berupa batu-batu yang terbentuk secara alami tersusun abstrak ditengah-tengah hutan yang masih terjaga kelestariannya. Selain disuguhkan dengan wisata alamnya, Wisata Bukit Batu juga dikenal dengan wisata budaya dengan memiliki nilai-nilai

budaya yang masih dijaga hingga saat ini, seperti lokasi wisata sebagai tempat diadakannya ritual-ritual adat.

Nilai-nilai budaya yang cukup beragam yang dimiliki Wisata Bukit Batu menjadi menjadi suatu ketertarikan tersendiri bagi pengunjung. Tour edukasi budaya dapat menjadi media baru bagi pengunjung dalam mengenal lebih dalam nilai-nilai budaya khususnya dari Suku Dayak yang tinggal di Provinsi Kalimantan Tengah. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang tepat dari Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata Kabupaten Katingan sangat diperlukan untuk memaksimalkan potensi ini.

Wisata Bukit Batu adalah salah satu destinasi yang memikat dengan panorama alam yang menakjubkan. Dikenal dengan formasi batuan unik yang menjulang tinggi, Bukit Batu memberikan pengalaman visual yang tidak terlupakan. Pengunjung dapat menikmati objek wisata yang menyajikan bukan hanya hambaran batu-batu namun juga dapat terdapat tempat-tempat sakral yang dipercaya dari legenda masyarakat setempat diantara yaitu Telaga Bawin Kameloh, Batu Banama, Batu Karamat, Batu Sial, Batu Dewa, Batu Penyang, Batu Darung Bawan, Batu Teras pabelom, Batu Bertapa, Batu Raja; dan Batu Tingkes. Sehingga tidak jarang pengunjung yang datang adalah mereka yang berhajat/bernazar akan sesuatu yang diinginkan dikemudian hari. Selain memberikan pengalaman unik bagi pengunjung melalui legenda-legenda masyarakat setempat, Wisata Batu juga dikenal sebagai tempat “Pertapaan Pahlawan Nasional Tjilik Riwut”, diyakini oleh masyarakat setempat, oleh karenanya masyarakat memberikan simbol keberadaan pahlawan nasional Kalimantan Tengah Tjilik Riwut dengan membangun patung Tjilik Riwut di pintu utama lokasi wisata Bukit Batu.

Wisata Bukit Batu juga kaya akan nilai-nilai budaya yang mencerminkan kearifan lokal masyarakat setempat. Masyarakat Katingan dengan tradisi-tradisi yang ada secara turun temurun menjadi salah satu daya tarik wisatawan.

Beragamnya potensi-potensi pariwisata yang dimiliki Wisata Bukit Batu bukan hanya memberikan pengalaman menarik bagi wisatawan tetapi juga memberikan peluang bagi masyarakat setempat dalam upaya memperkenalkan budaya mereka kepada dunia luar. Dengan demikian, pengembangan pariwisata di Bukit Batu harus mempertimbangkan aspek pelestarian budaya agar nilai-nilai lokal tetap terjaga dan dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

Dengan keindahan alam yang luar biasa ini, Bukit Batu menjadi salah satu destinasi unggulan yang menarik wisatawan domestik maupun mancanegara, Karena lokasinya yang berada di pinggir poros jalan antar Kabupaten/Provinsi, wisatawan dapat beristirahat dengan singgah (Rest Area). Keunggulan lain yang dimiliki oleh Objek Wisata Bukit Batu adalah kawasannya yang menyatu dengan Kebun Raya Katingan, sehingga wisatawan tidak perlu jauh-jauh untuk menikmati 2 objek yang berbeda karakteristiknya

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Katingan, sektor pariwisata menyumbang sekitar 5% terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2022. Data ini mengindikasikan bahwa potensi pariwisata bagi pertumbuhan perekonomian daerah, namun juga mencerminkan bahwa potensi yang ada belum sepenuhnya dimanfaatkan. Dengan potensi alam dan keberagaman nilai-nilai budaya, Pemerintah Kabupaten Katingan memiliki banyak daya tarik yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Misalnya, keberadaan Bukit Batu yang terkenal dengan keindahan alamnya dan berbagai aktivitas luar ruang yang bisa dilakukan.

Pengembangan infrastruktur menjadi salah satu langkah krusial untuk meningkatkan daya tarik wisata. Jalan akses yang baik tidak hanya akan memudahkan wisatawan untuk mencapai lokasi wisata, tetapi juga akan meningkatkan kenyamanan dan keselamatan selama perjalanan. Selain itu, pembangunan fasilitas penginapan yang memadai, mulai dari hotel berbintang hingga homestay, akan memberikan pilihan yang beragam bagi wisatawan. Dengan adanya fasilitas yang memadai, wisatawan tidak hanya akan merasa nyaman, tetapi juga akan

lebih lama tinggal, sehingga meningkatkan pengeluaran mereka di daerah tersebut. Pusat informasi wisata yang informatif juga sangat penting, karena dapat memberikan panduan bagi wisatawan mengenai tempat-tempat menarik lainnya di sekitar Katingan, serta kegiatan yang bisa dilakukan selama mereka berkunjung.

Pengembangan sektor pariwisata seperti dalam pengadaan sarana dan prasarana, Pemerintah juga perlu adanya kolaborasi dengan masyarakat yang ada di Kabupaten Katingan khususnya disekitar daerah wisata. Keterlibatan masyarakat dalam sektor pariwisata dapat memberikan pengalaman yang lebih autentik kepada wisatawan. Pengembangan yang dapat dilakukan sebagai upaya dalam pemberdayaan masyarakat seperti dengan diadakanya pembekalan bagi masyarakat yang ingin terlibat misalkan untuk pendamping wisatawan. Pembekalan yang dilakukan bertujuan untuk pendamping wisatawan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan dan pengetahuan yang lebih menarik ditawarkan kepada wisatawan.

Tujuan dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata bukan hanya berdampak pada wisata saja namun juga diharapkan dapat berdampak pada individu setiap masyarakat untuk bersama-sama memiliki tugas dan rasa menjaga potensi yang dimiliki saat ini terus dikembangkan sebagai usaha dalam meningkatkan dampak khususnya pada masyarakat itu sendiri sehingga bukan hanya berdampak pada pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan konsep pariwisata berkelanjutan yang mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Promosi yang efektif menjadi salah satu strategi yang memiliki dampak besar bagi pengembangan destinasi wisata. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata dalam mengembangkan destinasi wisata diantaranya yaitu Wisata Bukit Batu harus dirancang dengan cermat dan menyeluruh. Salah satu aspek terpenting adalah promosi yang efektif. Pemanfaatan terhadap perkembangan digital menjadi jalur promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata sebagai media yang efektif untuk menarik wisatawan pada

lingkup yang lebih luas melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, Dinas dapat menampilkan keindahan alam Bukit Batu melalui foto-foto menawan dan video pendek yang menggugah selera.

Strategi pengembangan di Wisata Bukit Batu juga melalui penawaran terhadap produk wisata yang beragam, tentu hal ini diharapkan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan berkesan bagi mereka. Hal ini tentunya akan meningkatkan kemungkinan wisatawan untuk kembali dan merekomendasikan Bukit Batu kepada orang lain.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, penulis ingin mengetahui sejauh mana strategi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata Kabupaten Katingan dalam mengembangkan wisata Bukit Batu sebagai salah satu destinasi wisata yang menonjol. Judul dari penelitian ini adalah **“Strategi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata Kabupaten Katingan dalam Pengembangan Wisata Bukit Batu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata Kabupaten Katingan dalam mengembangkan Wisata Bukit Batu?
2. Apa yang menjadi faktor yang mendukung dan menghambat Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata Kabupaten Katingan dalam mengembangkan Wisata Bukit Batu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui analisa terhadap strategi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata Kabupaten Katingan dalam pengembangan Bukit Batu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendukung serta faktor penghambat Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata Kabupaten Katingan dalam mengembangkan Wisata Bukit Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lanjutan secara khusus terkait dengan strategi pengembangan pariwisata di Wisata Bukit Batu yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata Kabupaten Katingan.

2. Secara Praktis

- a. Hasil analisa dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat dalam mendukung Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata terhadap proses pengembangan pariwisata di Wisata Bukit Batu.
- b. Penelitian yang telah dilakukan, dapat menjadi bahan kajian oleh para akademisi secara khusus terhadap pentingnya suatu strategi yang dibuat berdasarkan kondisi yang dihadapi melalui keputusan-keputusan untuk memecahkan hambatan dari tantangan yang dihadapi, seperti halnya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata dalam pengembangan Wisata Bukit Batu.